

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamati dan yang tidak dituangkan ke dalam variable atau hipotesis, dimana data deskriptif tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Jadi dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk semaksimal mungkin agar dapat menjabarkan atau menggambarkan suatu peristiwa atau mengambil suatu masalah yang aktual sebagaimana adanya yang terdapat dalam sebuah penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan wawancara beberapa informan yaitu para tokoh masyarakat yang berada di Desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang telah dipilih oleh penulis.

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang yang ditulis menggunakan pendekatan deskriptif. Karena pendekatan deskriptif didasarkan oleh subyek penelitian sebagai data primer yang sangat dibutuhkan adalah manusia serta beberapa buku dan dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut. Pendekatan deskriptif itu sendiri memiliki

makna yaitu sebuah metode meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu sistem kelas periswa pada masa sekarang¹⁹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi yang berada di Kabupaten Kediri Kecamatan Ngancar Desa Pandantoyo. Penulis memilih daerah tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat Kabupaten Kediri Kecamatan Ngancar banyak yang masih mempercayai mitos perkawinan Ngalor-Ngulon akan tradisi nenek moyang terdahulu. Sehingga orang tua banyak yang fanatik akan memilihkan jodoh terhadap anak-anaknya.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat atau orang yang darinya data atau informasi itu dapat diperoleh.²⁰ Berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.²¹ Adapun nara sumber yang terlibat:

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

²⁰ Ibid., 54.

²¹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

- Kakek Shadiqin
- Kakek Sarwo
- Nenek Sumiatun
- Nenek Jumlahah
- Ibu Khotim
- Ibu Luthfi
- Ustadz Dicky
- Ustadz Mulyadi

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat yang masih mempercayai mitos perkawinan Ngalor-Ngulon dan yang menolak adanya mitos perkawinan tersebut. Penulis membedakan antara subyek dan obyek penelitian. Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber data yang didapat dari manusia. Manusia sebagai informan utama masuk sebagai data primer. Dalam memilih subyek penelitian sebagai informan, penulis melakukannya dengan berbagai pertimbangan, agar data yang diperoleh dari beberapa informan yang terpilih valid dan optimal dalam mendukung penelitian ini. Dan juga penulis akan lebih fokus dan terarah dalam menyelesaikan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh dan menganalisis data, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan memiliki maksud atau tujuan tertentu.²² Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu para tokoh masyarakat yang berada di Desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yaitu, tokoh adat, masyarakat Desa, golongan priyai. Maka penulis rasa mampu memberikan keterangan yang valid.
2. Dokumentasi, catatan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penggunaan metode wawancara, dokumentasi dapat diperoleh dalam bentuk rekaman. Dan mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, seperti letak geografis, keadaan penduduk dalam bidang sosial ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya, yang sesuai dengan struktural masyarakat desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

²² Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan mitos perkawinan Ngalor-Ngulon tersebut diperoleh melalui proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah analisis pengolahan data dan analisis. Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dan untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun skripsi nanti melakukan beberapa upaya sebagai berikut :

1. Memulai pengumpulan data. Pada tahap ini, data tentang pandangan tokoh masyarakat mengenai mitos pernikahan Ngalor-Ngulon dikumpulkan dengan berbagai metode seperti observasi terlebih dahulu dan dilanjutkan wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.
2. Mulai menulis dengan menguraikan secara mendalam data tentang mitos perkawinan Ngalor-Ngulon di Desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri
3. Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi tentang mitos perkawinan Ngalor-Ngulon dengan teori-teori hukum sesuai dengan yang dijadikan landasan responden.

F. Keabsahan Data

Dalam tahap ini dimana peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, dimana data yang telah diperoleh akan sama dengan realita yang ada dalam latar penelitian, adapun teknik ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Ketekunan dalam pengamatan

Dalam teknik ini dilakukan untuk menemukan data yang relevan terhadap permasalahan yang sedang dicari. Kemudian penulis mengamati dengan teliti dan berkesinambungan dengan pokok permasalahan tersebut dengan rinci sehingga mudah dipahami.²³

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan kualitatif diantaranya :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap sebelum terjun ke lapangan. Adapun dalam tahapan ini peneliti hendaknya melakukan beberapa tahap diantaranya: peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari permasalahan-permasalahan yang ada, berdiskusi kepada masyarakat yang paham dengan permasalahan penelitian, yang dianggap memiliki pengetahuan yang luas terkait kasus penelitian, dari permasalahan tersebut disusun sebuah konsep atau ide pokok penelitian, kemudian peneliti bisa berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, lalu menyusun proposal penelitian secara lengkap, perbaikan hasil konsultasi dan mengurus surat perizinan.

²³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal,177.

2. Tahap pekerja lapangan

Tahap ini meliputi: kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi data secara akurat, dapat dilakukan dengan observasi maupun wawancara yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan proses untuk mencari menyusun data yang telah diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Baik dari data hasil wawancara, catatan lapangan dan dari data lainnya. Data dianalisis dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan data

Pada tahap ini penulis menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian penulis menyerahkan hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk di ketahui hasilnya.²⁴

²⁴ Ibid., 144.